

IMPLEMENTASI KREATIF MEDIA DESAIN DALAM MAJALAH DINDING FALAK “ALAMPEDIA” SEBAGAI SARANA LITERASI ILMIAH

Syamsul Alam

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

alamsyamsul433@gmail.com

Muh. Rasywan Syarif

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

rasywan.syarif@uin-alauddin.ac.id

Sippah Chotban

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

sippah.chotban@uin-alauddin.ac.id

Abstract

The main problem of this research is how the creative implementation of design media in the falak wall magazine “Alampedia” functions as a means of scientific literacy, which is then formulated into several sub-problems as follows: 1) How is the process of creatively implementing design media in the development of the falak wall magazine “Alampedia” as a means of scientific literacy? 2) How effective is the falak wall magazine “Alampedia” as a means of scientific literacy? This research uses a mixed-methods approach, which is a research method that combines qualitative and quantitative approaches sequentially. The data sources of this study are students and lecturers of the Astronomy (Ilmu Falak) Study Program, Faculty of Sharia and Law, UIN Alauddin Makassar. Furthermore, the data collection methods in this research include observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data processing and analysis techniques go through the stages of reduction, classification, presentation, and verification. The results of this study indicate that there is an impact generated by Alampedia, namely: the implementation of creative design media in the development of the Alampedia falak wall magazine is a strategic step in developing a scientific literacy medium that integrates visual, informative, and educational aspects. The Alampedia falak wall magazine is effective as an innovative and communicative scientific literacy medium, especially in introducing basic concepts of Islamic astronomy to the students of the Faculty of Sharia and Law at UIN Alauddin Makassar.

Keywords: Astronomy, Creative Design Media, Scientific Literacy, Wall Magazine

A. Pendahuluan

Ketimpangan antara kemudahan akses terhadap informasi digital dan kemampuan memahami konten ilmiah secara kritis menjadi salah satu persoalan yang terus berkembang dalam dunia pendidikan tinggi. Literasi ilmiah yang mencakup kemampuan berpikir rasional, menganalisis data berbasis bukti, serta memahami proses kerja ilmiah belum menunjukkan perkembangan yang memadai di kalangan mahasiswa.¹ Banyak mahasiswa lebih tertarik mengakses konten hiburan di media sosial daripada membaca atau memahami materi ilmiah secara mendalam.² Akibatnya, literasi ilmiah mahasiswa cenderung rendah, sebagaimana terlihat dalam berbagai studi termasuk di lingkungan UIN Alauddin Makassar.

Untuk menjawab tantangan rendahnya minat dan literasi ilmiah mahasiswa, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik secara visual namun tetap edukatif dan kontekstual. Salah satu media yang berpotensi mendukung penguatan literasi ilmiah di lingkungan kampus adalah majalah dinding (mading). Meski kerap dianggap kuno dan membosankan, mading sebenarnya memiliki fungsi edukatif yang signifikan jika dikelola secara inovatif. Di UIN Alauddin Makassar, khususnya di Fakultas Syariah dan Hukum, mading jarang diperbarui dan kurang menarik minat mahasiswa untuk membacanya. Padahal, jika dikemas dengan desain visual yang komunikatif dan konten yang relevan, mading dapat menjadi sarana literasi ilmiah yang lebih menarik dan sesuai dengan karakter mahasiswa saat ini.

¹Chandra Adi Prabowo dan Hasminar Rachman Fidiastuti, "Mengukur Keterampilan Literasi Ilmiah Mahasiswa Tahun Pertama menggunakan Test of Scientific Literacy Skills (TOSLS) Measuring First Year Student Scientific Literacy Skills using Test of Scientific Literacy Skills (TOSLS)," *Bioeducation Journal*, Vol. 1.No. 1 (2017), h. 78.

²Megawatul Hasanah et al., "Peningkatan Literasi Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Media Komunikasi di SD Negeri Gungan," *Room of Civil Society Development*, Vol. 2.No. 5 (2023), h. 161.

Salah satu tema yang potensial untuk memperkuat isi majalah dinding (mading) kampus adalah ilmu falak. Ilmu falak merupakan cabang sains Islam yang mempelajari pergerakan benda-benda langit, seperti matahari, bulan, dan bintang, untuk menentukan waktu-waktu penting dalam ibadah seperti penetapan waktu salat, arah kiblat, awal bulan hijriah, dan gerhana.³ Namun, integrasi antara ilmu falak, desain visual, dan media edukatif belum banyak dieksplorasi dalam konteks literasi ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengkaji konsep majalah dinding bertema falak "Alampedia" yang disajikan secara visual, kreatif, dan edukatif. Harapannya, media ini bisa menjadi sarana literasi ilmiah yang lebih menarik dan sesuai dengan karakter mahasiswa saat ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Mixed Methods* dengan urutan kuantitatif dan kualitatif, yaitu strategi penelitian yang memadukan analisis numerik dan eksplorasi mendalam secara berkesinambungan.⁴ Tahap awal dimulai dengan penelitian kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas dan respons mahasiswa terhadap penggunaan media kreatif "Alampedia" sebagai sarana peningkatan literasi ilmiah. Pada tahap ini, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator literasi ilmiah serta aspek penerimaan media pembelajaran.⁵

Hasil analisis kuantitatif kemudian dijadikan dasar untuk memasuki tahap kualitatif, yang bertujuan menelusuri lebih jauh proses implementasi media desain

³Ahmad Zulhaj Bimasakti et al., "Rasi Bintang Dalam Penentuan Arah Mata Angin Perspektif Ilmu Falak," *Hisabuna*, Vol. 4.No. 2 (2023), h. 4.

⁴John W Creswell dan J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th Editio (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc., 2018), h. 4.

⁵Ulfa Auli Ismail Pane, Vidya Avianti Hadju, Lilis Maghfuroh, Hairil Akbar, Rotua Suriany Simamora, Zubaedah Wiji Lestari, Aulia Puspaning Galih, Pikir Wisnu Wijayanto, Waluyo, Uslan, *Buku Metode Penelitian Campuran, Desain Penelitian Mixed Method Desain Penelitian Mixed Method* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 1.

dalam pembuatan majalah dinding falak "Alampedia". Pendalaman dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap proses perancangan, penyajian konten, serta pengalaman mahasiswa ketika berinteraksi dengan media tersebut.⁶ Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, khususnya di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum. Lokasi ini dipilih karena memiliki relevansi yang kuat dengan tema penelitian, yakni integrasi antara ilmu falak, desain kreatif, dan literasi ilmiah. Fakultas ini juga menjadi tempat dikembangkannya majalah dinding falak "Alampedia" sebagai media inovatif dalam menyebarkan informasi keilmuan Islam berbasis visual.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Media Desain Secara Kreatif Dalam Pembuatan Majalah Dinding Falak "Alampedia" Sebagai Sarana Literasi Ilmiah

Implementasi media desain kreatif dalam pembuatan majalah dinding falak "Alampedia" dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

a. Tahap Pencarian dan Pengembangan Ide

Tahap pencarian dan pengembangan ide merupakan fase awal dalam proses penelitian atau penyusunan karya ilmiah, di mana peneliti mulai menemukan, mengeksplorasi, serta memvalidasi gagasan penelitian berdasarkan fenomena empiris, teori yang ada, dan kebutuhan ilmiah yang relevan. Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi terhadap isu-isu aktual, kesenjangan penelitian (*research gap*), serta peluang pengembangan konsep baru yang memiliki kontribusi terhadap bidang keilmuan tertentu.⁷

b. Tahap Perancangan Konsep dan Desain Visual

Tahap "perancangan konsep dan desain visual" adalah fase penting

⁶Ismail Harahap, "Penelitian Gabungan (Mixed Methods Research): Sebuah Pendekatan Komprehensif dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9.No. 2 (2025), h. 21548.

⁷Mubarak Aulia Iskandar dan Zulparis, "Kreativitas Mahasiswa dalam Membuat Media Pembelajaran," *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 1.No. 4 (2021), h. 265.

dalam penelitian yang melibatkan transformasi ide awal menjadi representasi visual yang komunikatif dan estetis. Pada tahap ini, peneliti atau desainer menentukan elemen-elemen visual (seperti tipografi, warna, ilustrasi, layout) serta menyusun kerangka desain yang sesuai dengan karakteristik audiens dan tujuan media. Proses ini meliputi eksplorasi sketsa, pembuatan prototipe, hingga evaluasi/pengujian desain sebelum produksi final, agar hasil media dapat memfasilitasi penyampaian pesan secara efektif dan menarik.⁸ Untuk melihat bentuk penerapan konsep dan elemen visual dalam media ini, silakan merujuk pada *Gambar 1* yang menampilkan desain utama Alampedia.



Gambar 1. Konsep dan desain visual Alampedia

Contoh penerapan dalam konteks media edukatif adalah pemilihan elemen visual yang memperkuat pemahaman sains atau falak di kalangan mahasiswa misalnya dengan infografis yang menyederhanakan konsep astronomi ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diingat.⁹

⁸Wisnu Indra Kusumah, "Optimalisasi Desain Visual Pada Poster untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Anak-Anak," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9.No. 1 (2025), h. 9114.

⁹Zakiyah kharismatuzzahra, Pungky Febi Arifianto, dan Aninditya Daniar, "Perancangan Konsep Visual Website SMK An-Nuuriyyah," *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, Vol. 9.No. 2 (2025), h. 47.

c. Tahap Produksi dan Penyediaan Alat serta Bahan

Tahap produksi dan penyediaan alat serta bahan mencakup upaya sistematis untuk menyiapkan berbagai komponen fisik dan teknis yang diperlukan agar media yang dikembangkan dapat direalisasikan secara efektif. Pada tahap ini, peneliti atau tim produksi menentukan jenis, jumlah, dan spesifikasi alat-bahan (misalnya papan mading, kertas, bahan cetakan, software desain, media digital) yang akan digunakan, menyusun anggaran dan waktu produksi, serta mengatur logistik dan sumber daya agar proses pembuatan berjalan lancar. Dengan demikian, fase ini menjembatani antara konsep desain visual dengan pelaksanaan nyata di lapangan, memastikan bahwa sumber daya tersedia tepat waktu, sesuai kualitas, dan mendukung tujuan media agar dapat digunakan sebagai sarana pendidikan yang efektif.¹⁰ Untuk memahami tahapan kerja yang dilakukan dalam pembuatan media ini, pembaca dapat melihat *Gambar 2* yang memperlihatkan proses produksi Alampedia.



Gambar 2. Proses produksi Alampedia

d. Tahap Evaluasi Lapangan dan Umpan Balik

Pada tahap majalah dinding “Majalah Dinding Alampedia” diuji

¹⁰S F Rurua, I N Gala, dan B Tanari, “Pemanfaatan Bahan Sederhana Sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri 1 Tangkura Kecamatan Poso Pesisir Selatan,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, Vol. 3.No. 2 (2023), h. 2057.

langsung pada lingkungan nyata (mahasiswa kampus, ruang baca, dinding fakultas). Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap bagaimana mahasiswa merespon media: apakah desainnya menarik, apakah materi mudah dipahami, serta bagaimana interaksi dan refleksi dari mereka setelah membaca. Umpan balik yang diperoleh melalui kuesioner, wawancara, atau pengamatan menjadi dasar perbaikan selanjutnya. Proses evaluasi lapangan dan umpan balik ini penting karena menjembatani antara rencana awal dan realitas penggunaan di lapangan, sehingga media dapat direvisi agar lebih efektif, efisien, dan relevan bagi pengguna.¹¹

e. Tahap Inovasi Digital: Pembuatan Majalah Dinding Online

Pengembangan lanjutan dimana media cetak tradisional bermigrasi ke format digital yang lebih interaktif dan mudah diakses. Pada tahap ini, tim pengembang merancang versi daring dari majalah dinding misalnya dalam bentuk *e-magazine*, blog multimedia, atau platform daring responsif yang memanfaatkan fitur digital seperti hyperlink, animasi ringan, dan elemen interaktif untuk memperkaya pengalaman pembaca. Media digital semacam ini memungkinkan pembaruan konten secara *real-time*, distribusi yang lebih luas di luar ruang fisik kampus, serta pengukuran penggunaan melalui analytics (misalnya jumlah klik, waktu baca). Dengan demikian, inovasi digital tidak hanya memperluas jangkauan literasi ilmiah, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan akses mahasiswa terhadap konten ilmiah visual dengan cara yang lebih relevan di era teknologi.¹² Merujuk pada *Gambar 3* yang menampilkan inovasi digital Majalah Dinding Alampedia.

¹¹Unang Wahidin, Muhammad Sarbini, dan Imam Tabroni, "Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11.No. 3 (2022), h. 831.

¹²Riska Nurindayana Rahman dan Sulastri Rini Rindrayani, "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Magazine Berbasis Padlet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Kekayaan Budaya Indonesia Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Kampungdalem," *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 6.No. 2 (2024), h. 688.



Gambar 3. Inovasi digital: majalah dinding Alampedia
(Link Alampedia <https://Alampedia.my.Canva.site/>)

f. Tahap Pengumpulan Data Empiris

Tahap pengumpulan data empiris adalah fase kunci dalam penelitian di mana peneliti mulai mengumpulkan bukti nyata dari lapangan melalui instrumen seperti kuesioner, wawancara, observasi, atau dokumentasi. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan berasal langsung dari responden atau situasi yang relevan dengan objek kajian, sehingga memungkinkan pengukuran variabel secara konkret dan penyelesaian masalah penelitian secara sistematis. Pengumpulan data empiris memperkuat validitas temuan penelitian karena berlandaskan fakta lapangan, bukan hanya teori atau asumsi. Dengan demikian, tahap ini menjadi jembatan antara rancangan konseptual penelitian dengan analisis hasil yang berdasar.¹³

g. Tahap Kesimpulan Implementasi

Tahap kesimpulan implementasi adalah fase akhir dari proses penelitian di mana peneliti meringkas seluruh hasil pelaksanaan media, menilai sejauh mana tujuan awal tercapai, serta menyoroti dampak dan

¹³Rahmawati, Bakharudin All Habsy, dan Mochamad Nursalim, "Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9.No. 1 (2025), h. 9932.

implikasi dari penggunaan media tersebut. Dalam konteks penelitian Anda pengembangan media mading “Alampedia” sebagai sarana literasi ilmiah bagian ini menegaskan bagaimana penerapan desain kreatif dan media visual telah memengaruhi literasi ilmiah mahasiswa, mencatat kelebihan dan kendala yang timbul, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan selanjutnya. Kesimpulan bukan hanya merangkum hasil, tetapi juga menunjukkan arah tindak lanjut untuk penelitian atau pengembangan media di masa depan.¹⁴

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi media desain kreatif dalam pembuatan majalah dinding falak Alampedia merupakan langkah strategis dalam mengembangkan sarana literasi ilmiah yang memadukan aspek visual, informatif, dan edukatif. Melalui tahapan yang sistematis mulai dari pencarian ide, perancangan desain, produksi, hingga evaluasi dan inovasi digital, Alampedia berhasil diwujudkan sebagai media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Proses ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara kreativitas desain dan substansi ilmiah dalam menciptakan media edukatif yang menarik serta adaptif terhadap perkembangan teknologi.

2. Efektivitas Majalah Dinding Falak Alampedia Sebagai Sarana Literasi Ilmiah

Penelitian ini melibatkan total 101 responden yang berasal dari enam jurusan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar. Berdasarkan distribusi data, jurusan Ilmu Falak memiliki jumlah responden terbanyak yaitu 58 orang atau sekitar 57,4% dari total keseluruhan. Dominasi responden dari jurusan ini sangat wajar karena penelitian berfokus pada pengembangan media literasi ilmiah berbasis falak melalui majalah dinding Alampedia. Selanjutnya, jurusan

¹⁴Rony Zulfirman, “Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan,” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, Vol. 3.No. 2 (2022), h. 147.

Hukum Keluarga Islam menempati urutan kedua dengan 12 responden atau 11,9%, disusul oleh Ilmu Hukum sebanyak 9 responden (8,9%), Perbandingan Mazhab dan Hukum sebanyak 8 responden (7,9%), Hukum Ekonomi Syariah sebanyak 8 responden (7,9%), dan Hukum Tata Negara sebanyak 6 responden (5,9%). Lihatlah Gambar 1 di bawah ini yang memperlihatkan distribusi responden berdasarkan jurusan dan angkatan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 97,03% responden menyatakan mampu memahami isi konten yang disajikan dalam Alampedia. Hal ini menunjukkan bahwa media tersebut berhasil menjadi sarana penyebaran informasi ilmiah yang komunikatif dan edukatif. Namun demikian, terdapat 2,97% responden yang merasa beberapa istilah masih terlalu teknis sehingga perlu penyederhanaan bahasa. Temuan ini mengindikasikan bahwa Alampedia berhasil menjadi media literasi ilmiah yang komunikatif dan menarik bagi mayoritas mahasiswa, namun masih memerlukan perbaikan dalam penyederhanaan bahasa dan kontekstualisasi konten untuk menjangkau mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu.¹⁵

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur efektivitas Alampedia sebagai media literasi ilmiah memiliki konsistensi internal yang sangat baik, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,949. Hasil ini memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dapat menghasilkan data yang andal dan konsisten. Hal ini menandakan bahwa setiap pertanyaan pada instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu efektivitas dan persepsi mahasiswa terhadap majalah dinding Alampedia sebagai sarana literasi ilmiah. Dengan kata lain, instrumen yang digunakan dapat dijadikan dasar pengumpulan data yang akurat

¹⁵Robert Heinich et al., *Instructional Media and Technologies for Learning*, 7th Edition (Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc., 2002), h. 34.

dan relevan.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa berbagai jurusan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, mayoritas responden mengapresiasi upaya pengembangan media literasi ilmiah berbasis desain kreatif ini. Mereka menilai Alampedia sebagai langkah inovatif yang mampu memperkenalkan konsep-konsep ilmu falak secara menarik dan kontekstual di lingkungan akademik. Namun demikian, mahasiswa juga memberikan sejumlah masukan penting, khususnya dalam aspek desain, bahasa, dan relevansi konten agar media ini dapat terus ditingkatkan kualitas dan daya jangkanya.

3. Urgensi Digitalisasi untuk Pengembangan Media Literasi Falak

Penelitian ini menunjukkan bahwa Alampedia sebagai majalah dinding falak memiliki efektivitas yang cukup tinggi dalam meningkatkan literasi ilmiah mahasiswa, terutama dalam konteks pemahaman terhadap konsep dasar ilmu falak. Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 97,03% responden menyatakan mampu memahami isi konten yang disajikan dalam Alampedia. Persentase ini mengindikasikan bahwa media tersebut berhasil menjadi sarana penyebaran informasi ilmiah yang komunikatif dan edukatif. Hal ini sejalan dengan pandangan Bybee yang menyebutkan bahwa literasi ilmiah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca teks ilmiah, tetapi juga mencakup kemampuan memahami dan mengaitkan konsep sains dengan kehidupan nyata melalui media yang menarik dan kontekstual.¹⁷

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya kelemahan dari sisi desain dan estetika visual. Berdasarkan hasil wawancara dengan Dr. Muh. Rasywan Syarif, S.H.I., M.S.I., diperoleh pandangan bahwa tampilan Alampedia

¹⁶Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Literasi," *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Vol. 6.No. 1 (2025), h. 2276.

¹⁷ Rodger W Bybee, *The Teaching of Science: 21st Century Perspectives* (Arlington, VA: NSTA Press, 2010), h. 31.

masih perlu perbaikan agar tidak terlihat padat (*crowded*) dan tetap nyaman dibaca. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi visual yang dikemukakan oleh Colin Ware, bahwa persepsi visual manusia sangat bergantung pada keteraturan, keseimbangan warna, dan proporsi desain.¹⁸

Dari aspek bahasa dan substansi ilmiah, hasil wawancara menunjukkan bahwa konten Alampedia telah cukup komunikatif namun masih memerlukan penyederhanaan istilah agar dapat diakses oleh pembaca non-falak. Temuan ini diperkuat oleh pandangan Fathurrahman Basir, S.H., M.H., yang menyatakan bahwa Alampedia efektif untuk kegiatan akademik, namun perlu ada variasi referensi agar tidak terjadi keseragaman sumber.¹⁹

Selanjutnya, hasil observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa mahasiswa menginginkan transformasi digital terhadap Alampedia agar dapat diakses lebih luas dan dinamis. Digitalisasi ini sejalan dengan teori media pembelajaran menurut Heinich, Molenda, dan Russell, yang menekankan pentingnya kemampuan media untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengguna.

Terakhir, hasil wawancara menegaskan harapan besar terhadap keberlanjutan dan pengembangan Alampedia, sejalan dengan konsep *sustainability of educational media* yang dijelaskan oleh Cuban.⁵ Oleh karena itu, agar Alampedia dapat terus berfungsi optimal, diperlukan pengelolaan yang terstruktur, dukungan kelembagaan, serta integrasi dengan kegiatan akademik prodi ilmu falak.

D. Kesimpulan

Implementasi media desain kreatif dalam pembuatan majalah dinding falak Alampedia merupakan langkah strategis dalam mengembangkan sarana

¹⁸Colin Ware, *Information Visualization: Perception for Design* (Cambridge: Elsevier, 2021), h. 4.

¹⁹ Fathurrahman Basir, *Hasil Wawancara* Pada 28 Oktober 2025 Pukul 13.57 WITA.

literasi ilmiah yang memadukan aspek visual, informatif, dan edukatif. Melalui tahapan yang sistematis mulai dari pencarian ide, perancangan desain, produksi, hingga evaluasi dan inovasi digital, Alampedia berhasil diwujudkan sebagai media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Proses ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara kreativitas desain dan substansi ilmiah dalam menciptakan media edukatif yang menarik serta adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Majalah dinding Falak Alampedia efektif sebagai sarana literasi ilmiah yang inovatif dan komunikatif, khususnya dalam memperkenalkan konsep-konsep dasar ilmu falak kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar. Mayoritas responden menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap konten yang disajikan, dengan apresiasi terhadap aspek visual, relevansi informasi, dan kemudahan akses. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan pada penyederhanaan bahasa teknis, keseimbangan desain, serta penguatan referensi ilmiah agar Alampedia dapat menjangkau lintas disiplin ilmu secara lebih luas. Masukan dari dosen dan mahasiswa juga menegaskan pentingnya keberlanjutan program ini agar tidak berhenti sebagai proyek akademik semata, melainkan berkembang menjadi media literasi falak yang berkelanjutan, dinamis, dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan pemahaman ilmiah dan minat baca di kalangan civitas akademika.

DAFTAR PUSTAKA

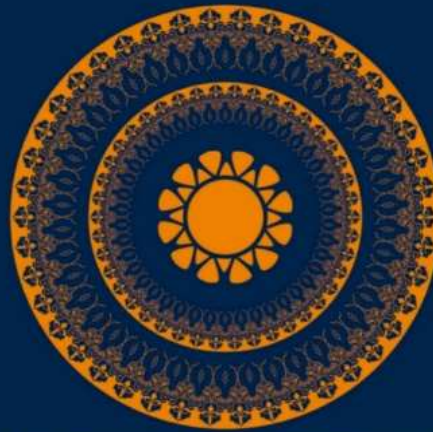
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Hanis Kusumawati Rahayu, Rizqa Inayati, dan Serli Bongga, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Literasi," *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Vol. 6.No. 1 (2025)
- Basir, Fathurrahman, *Hasil Wawancara* Pada 28 Oktober 2025 Pukul 13.57 WITA Bimasakti, Ahmad Zulhaj, Andi Muhammad Akmal, Syukur Abu Bakar, Prodi Ilmu Falak, Universitas Islam, Negeri Alauddin, et al., "Rasi Bintang Dalam Penentuan Arah Mata Angin Perspektif Ilmu Falak," *Hisabuna*, Vol. 4.No. 2 (2023)
- Bybee, Rodger W, *The Teaching of Science: 21st Century Perspectives* (Arlington, VA: NSTA Press, 2010)
- Creswell, John W, dan J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th Editio (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc., 2018)
- Harahap, Ismail, "Penelitian Gabungan (Mixed Methods Research): Sebuah Pendekatan Komprehensif dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9.No. 2 (2025)
- Hasanah, Megawatul, Ni Putu, Purnama Ambara, Tungga Dewi, dan Nafida Hetty, "Peningkatan Literasi Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Media Komunikasi di SD Negeri Gungan," *Room of Civil Society Development*, Vol. 2.No. 5 (2023)
- Heinich, Robert, Michael Molenda, James D Russell, dan Sharon E Smaldino, *Instructional Media and Technologies for Learning*, 7th Edition (Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc., 2002)
- Iskandar, Mubarak Aulia, dan Zulparis, "Kreativitas Mahasiswa dalam Membuat Media Pembelajaran," *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 1.No. 4 (2021)
- Ismail Pane, Vidya Avianti Hadju, Lilis Maghfuroh, Hairil Akbar, Rotua Suriany Simamora, Zubaedah Wiji Lestari, Aulia Puspaning Galih, Pikir Wisnu Wijayanto, Waluyo, Uslan, Ulfa Auli, *Buku Metode Penelitian Campuran, Desain Penelitian Mixed Method Desain Penelitian Mixed Method* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)
- Kusumah, Wisnu Indra, "Optimalisasi Desain Visual Pada Poster untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Anak-Anak," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9.No. 1 (2025)
- Prabowo, Chandra Adi, dan Hasminar Rachman Fidiastuti, "Mengukur Keterampilan Literasi Ilmiah Mahasiswa Tahun Pertama menggunakan Test of Scientific Literacy Skills (TOSLS) Measuring First Year Student Scientific Literacy Skills using Test of Scientific Literacy Skills (TOSLS)," *Bioeducation Journal*, Vol. 1.No. 1 (2017)
- Rahmawati, Bakharudin All Habsy, dan Mochamad Nursalim, "Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9.No. 1 (2025)

- Riska Nurindayana Rahman, dan Sulastri Rini Rindrayani, "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Magazine Berbasis Padlet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Kekayaan Budaya Indonesia Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Kampungdalem," *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 6.No. 2 (2024)
- Rurua, S F, I N Gala, dan B Tanari, "Pemanfaatan Bahan Sederhana Sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri 1 Tangkura Kecamatan Poso Pesisir Selatan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, Vol. 3.No. 2 (2023)
- Wahidin, Unang, Muhammad Sarbini, dan Imam Tabroni, "Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11.No. 3 (2022)
- Ware, Colin, *Information Visualization: Perception for Design* (Cambridge: Elsevier, 2021)
- Zakiyah kharismatuzzahra, Pungky Febi Arifianto, dan Aninditya Daniar, "Perancangan Konsep Visual Website SMK An-Nuuriyyah," *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, Vol. 9.No. 2 (2025)
- Zulfirman, Rony, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, Vol. 3.No. 2 (2022)

JURNAL

الفلك Elfalaky

جurnal Ilmu Falak



**ACCURACY ANALYSIS OF GPS TECHNOLOGY IN IDENTIFYING THE QIBLA DIRECTION OF
DARUSSALAM MOSQUE, MAKASSAR**

Dimas Syarief Hidayatullah, Fatmawati, Ahmad Adib Rofiuddin, Ahmad Sholih Zanuar

ANALISIS FATWA MUI TERHADAP WAKTU SALAT DI DAERAH KUTUB

PERSPEKTIF KAIDAH-KAIDAH FIQH

Hilyatul Uyuni, Nurul Wakia

**ANALISIS SISTEM TRAKCING TELESKOP CELESTRON 80 LCM DAN HUBUNGANNYA
DENGAN POTENSI KESALAHAN IDENTIFIKASI HILAL**

Nurhazmah. S, M. Ihtirozum Ni'am

**IMPLEMENTASI KREATIF MEDIA DESAIN DALAM MAJALAH DINDING FALAK "ALAMPEDIA"
SEBAGAI SARANA LITERASI ILMIAH**

Syamsul Alam, Muh. Rasywan Syarif, Sippah Chotban

OTORITAS ULIL AMRI DALAM PENENTUAN AWAL BULAN KAMARIAH

(Kajian terhadap Pandangan Nahdlatul Wathan)

Muh Izzat Ubaidi, Muhammad Saleh Sofyan

**PENGARUH INTEGRASI ILMU FALAK DALAM KURIKULUM TERHADAP KOMPTENSI SPASIAL-SYAR'I
MAHASISWA TEKNIK DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Mursyid Fikri

PROBLEMATIKA BENTUK BUMI (Studi Analisis Bentuk Bumi Bulat Perspektif Mufassir)

Nur aisyah

TIPOLOGI FAJAR DALAM FIKIH DAN SAINS (Studi Integratif fajar Kazib dan Fajar Sadik)

Annisa Nurfadillah, Khairul Anam, Ahmad Izzuddin, Slamet Hambali

WAKTU AFDHAL SALAT ISYA PERSPEKTIF FIQH

(Kajian atas Prinsip al-Khuru'j min al-Khilaf al-Mustahabb)

Nurfadillah Surya, M. Basthoni, Ahmad Adib Rofiuddin

**YURISDIKSI MATHLA' WILAYATUL HUKMI INONESIA DALAM PENETAPAN
AWAL BULAN KAMARIAH BERDASARKAN HUKUM KEDAULATAN WILAYAH**

Novi Arisafitri, Rizal Ramadhan



PROGRAM STUDI ILMU FALAK
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR